PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Selasa Tanggal: 11 Mei 2021 Halaman: 2

Wisata Tidak Perlu Identitas Kesehatan

PEMERINTAH Provinsi DIJ memiliki aturan yang menarik selama libur Lebaran tahun ini. Bagi mereka yang akan melakukan silaturahmi ke sanak saudara yang juga berada di DIJ diwajibkan *rapid test* PCR/antigen maupun GeNose.

Namun, hal berbeda terjadi bagi mereka yang akan berwisata pada saat libur Lebaran nanti. Tidak ada aturan khusus harus memiliki identitas kesehatan di atas. "Iya berwisata tidak perlu bawa surat *rapid* (antigen/GeNose). Ini yang kami pahami dari surat edaran gubernur DIJ," ujar Kepala Dinas Pariwisata DIJ, Singgih Raharjo di Kompleks Kepatihan, kemarin (10/5).

Menurut Singgih, bila melihat Surat Edaran (SE) Nomor 27/SE/V/2021 tentang Ketentuan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 H di Wilayah Aglomerasi Jogjakarta Raya Dalam Upaya Pengendalian Covid-19, hanya warga DIJ yang bersilaturahmi ke kerabat atau saudara yang harus melakukan *rapid* antigen atau GeNose. Dalam SE tersebut tidak disebutkan aturan yang serupa untuk berwisata.

Bila aturan larangan mudik di wilayah aglomerasi DIJ diterapkan juga di sektor wisata, maka akan sulit dilakukan. Karenanya asal wisatawan lokal DIJ menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat, mereka diperbolehkan berwisata antarkabupaten/kota secara bebas.

"Apalagi saat ini tidak ada kawasan wisata di DIJ yang masuk zona merah atau oranye penularan Covid-19. Yang penting bagaimana kita memulihkan sektor pariwisata dari dampak pandemi namun tetap sesuai prokes," tandasnya.

Singgih menambahkan, larangan mudik bagi warga luar DIJ membuat dinas pariwisata bekerja keras memaksimalkan wisatawan lokal untuk berwisata di DIJ. Karenanya, program seperti *staycation* atau mengeksplorasi wisata lokal bagi warga DIJ pun coba digenjot selama libur Lebaran di 127 destinasi wisata DIJ.

"Ini jadi gerakan yang bagus dalam menggerakkan sektor pariwisata dan ekonomi, sekecil apapun gerakan akan membawa dampak yang berarti bagi ekonomi di DIJ," ungkapnya.

Ketua Komisi A DPRD DIJ, Eko Suwanto mendorong Pemprov DIJ untuk bisa bertindak lebih tegas. Terutama kepada para penyelenggara pariwisata yang tidak bisa mengendalikan jumlah kunjungan. Juga bagi mereka yang tidak bisa menerapkan protokol kesehatan dengan baik. "Begitu ada yang melanggar tutup saja tidak usah pakai peringatan," kata Eko. **(kur/bah/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005